

JENIS-JENIS TERUMBU KARANG DI PULAU RUBIAH KOTA SABANG

Fajar Rusman¹⁾, Liza Utami²⁾, Yeni Wahyuni³⁾, Najmul Falah⁴⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

⁴⁾Magister Pendidikan Biologi PPs Universitas Syiah Kuala

Email: fajarrusman18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Pulau Rubiah yang dikenal sebagai surganya taman laut karena bentuknya yang seperti akuarium raksasa. Pengamatan jenis-jenis terumbu karang dilakukan secara survey eksploratif dengan mengamati secara langsung, selanjutnya terumbu karang dan didokumentasikan dengan menggunakan kamera bawah air. Identifikasi jenis-jenis terumbu karang dilakukan di Laboratorium Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Pulau Rubiah ditemukan beragam jenis terumbu karang yang digolongkan dalam 4 famili, 6 genus dan 11 spesies. Berdasarkan pengukuran faktor fisik kimia diketahui derajat keasaman (PH) 7.7, suhu air 25°C dan salinitas 35 ‰.

Kata Kunci : Jenis-Jenis, Terumbu karang, Pulau Rubiah.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sekitar 51.000 km² ekosistem terumbu karang yang tersebar di seluruh wilayah pesisir dan lautan nusantara. Potensi lestari sumberdaya perikanan yang terkandung di dalamnya diperkirakan sebesar 80.802 ton/km²/tahun, meliputi berbagai jenis ikan karang, udang karang, alga, teripang, dan kerang mutiara. Terumbu karang yang masih utuh juga memberikan nilai pemandangan yang sangat indah. Keindahan tersebut merupakan potensi wisata bahari yang belum dimanfaatkan secara optimal (Burke et al, 2002).

Sabang dengan luas 153 km² merupakan sebuah pulau yang berada diujung paling barat wilayah republik Indonesia telah menjadi pintu masuk ke wilayah republik Indonesia bagian barat, khususnya bagi kegiatan pelayaran dan perdagangan internasional. Sabang yang telah ditetapkan sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (UU No. 37 Tahun 2000) memiliki 5 pulau dengan panorama alam yang sangat indah serta sudah terkenal di dunia sebagai kawasan wisata bahari, seperti pulau weh, pulau rubiah, pulau klah, pulau seulako dan pulau rondo.

Ekosistem terumbu karang merupakan bagian dari ekosistem laut yang penting karena menjadi sumber kehidupan bagi beraneka ragam biota laut. Di dalam ekosistem terumbu karang ini pada umumnya hidup lebih dari 300 jenis karang. Terumbu karang bisa dikatakan sebagai hutan tropis ekosistem laut. Ekosistem ini terdapat di laut dangkal yang hangat dan bersih dan merupakan ekosistem yang sangat penting dan memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Terumbu karang yang ada di perairan Aceh bagian barat menempati posisi yang sangat strategis akibat berada di antara tiga badan perairan yaitu Samudera Hindia, Laut Andaman dan Selat Malaka. Terumbu karang pinggir yang menempati wilayah ini didominasi oleh genera *Acropora*, *Montipora*, *Pocillopora* dan *Porites* (Edi Rudi, 2013).

Pulau Rubiah dikenal sebagai surganya taman Laut karena bentuknya yang seperti akuarium raksasa. Didalamnya terdapat berbagai jenis ikan tropis, terumbu karang, kerang raksasa, dan masih banyak lagi. Terumbu karang disini terdiri dari berbagai jenis, bentuk, dan warna yang membentuk gugusan karang yang menarik. Hal ini

menjadikan Pulau Rubiah sebagai destinasi wisata air yang selalu dipenuhi pengunjung.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di perairan sublittoral Pulau Rubiah Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Pengambilan sampel dilakukan dari tanggal 29 Mei hingga 01 Juni 2016.

Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama-nama spesies jenis tumbuhan yang ditemukan di perkarangan rumah dan kebun masyarakat Desa Batu Hampan Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat Penelitian Terumbu Karang di Pulau Rubiah Kota Sabang

No	Alat Penelitian	Fungsi
1.	Peralatan Snorkeling	Untuk menyelam
2.	Kamera Bawah Air	Untuk mendokumentasikan gambar dibawah air
3.	Kamera Digital	Untuk dokumentasi gambar
4.	Alat Tulis	Untuk mencatat hasil pengamatan
5.	pH Meter Air	Untuk mengukur pH
6.	Salinometer	Untuk mengukur salinitas di perairan
7.	Termometer Air	Untuk mengukur suhu

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengamatan terumbu karang dilakukan secara survey eksploratif dengan mengamati secara langsung. Pengamatan dilakukan disepanjang zona sublitoral perairan Pulau Rubiah.

Hasil pengamatan didokumentasikan dengan menggunakan kamera bawah air. Selanjutnya dilakukan pengukuran faktor lingkungan seperti pH air, suhu air, dan salinitas,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa terumbu karang merupakan

ekosistem yang subur dan kaya akan makanan bagi biota perairan, struktur fisiknya yang rumit, bercabang-cabang, bergua-gua, dan berlorong-lorong membuat ekosistem ini menjadi habitat yang menarik bagi banyak jenis biota laut. Oleh sebab itu penghuni habitat terumbu karang sangat beraneka ragam, baik fauna maupun flora.

Hasil penelitian didapatkan beragam jenis-jenis terumbu karang yang diklasifikasikan dalam 4 famili, 6 genus dan 11 spesies. Famili Acroporidae mendominasi jenis terumbu karang yang berada dikawasan tersebut. Adapun rinciannya akan yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis-Jenis Terumbu Karang di Pulau Rubiah

No	Filum	Kelas	Ordo	Famili	Genus	Spesies
1.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora cytherea</i>
2.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora digitifera</i>
3.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora humilis</i>
4.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora hyacinthus</i>
5.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Acropora</i>	<i>Acropora rosaria</i>
6.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Favidae	<i>Favites</i>	<i>Favites abdita</i>
7.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Favidae	<i>Favites</i>	<i>Favites acuticolis</i>
8.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Favidae	<i>Goniastrea</i>	<i>Goniastrea pectinata</i>







No	Filum	Kelas	Ordo	Famili	Genus	Spesies
9.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Acroporidae	<i>Montipora</i>	<i>Montipora</i> sp
10.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Pocilloperidae	<i>Pocillopora</i>	<i>Pocillopora verrucosa</i>
11.	Cnidaria	Anthozoa	Scleractinia	Poritidae	<i>Porites</i>	<i>Porites australiensis</i>


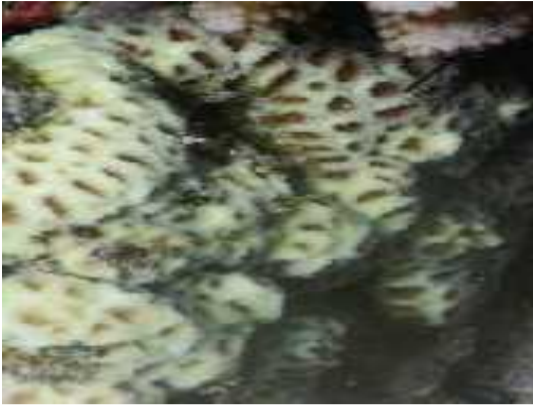



Faktor lingkungan yang baik di perairan pulau Rubiah menyebabkan pertumbuhan terumbu karang berjalan baik. Pertumbuhan terumbu karang juga dipengaruhi oleh substrat terutama substrat keras. Substrat yang terdapat

disekitar terumbu karang di perairan Pulau Rubiah yaitu *coral massive* dan pasir.

Adapun jenis dari terumbu karang yang teramati di perairan Pulau Rubiah ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jenis-jenis Terumbu Karang di Pulau Rubiah Kecamatan Sukakarya Kota Sabang

1. <i>Acropora cythera</i>	2. <i>Acropora digitifera</i>	3. <i>Acropora humilis</i>
		
Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Famili : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Acropora cythera</i>	Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Acropora digitifera</i>	Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Acropora humilis</i>
4. <i>Acropora hyachithus</i>	5. <i>Acropora rosaria</i>	6. <i>Favites abdita</i>
		
Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Acropora hyachithus</i>	Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Acropora rosaria</i>	Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : <i>Acropora</i> Spesies : <i>Favites abdita</i>

7. <i>Favites acuticolis</i>	8. <i>Goniastrea pectinata</i>	9. <i>Montipora</i> sp.
		
<p>Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : Acropora Spesies : <i>Favites acuticolis</i></p>	<p>Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Faviidae Genus : Goniastrea Spesies : <i>Goniastrea pectinata</i></p>	<p>Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Acroporidae Genus : Montipora Spesies : <i>Montipora</i> sp.</p>
10. <i>Pocillopora verrucosa</i>	11. <i>Porites australiensis</i>	
		
<p>Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Pocilloporidae Genus : Pocillopora Spesies : <i>Pocillopora verrucosa</i></p>	<p>Kingdom : Animalia Phylum : Cnidaria Class : Anthozoa Ordo : Scleractinia Family : Poritidae Genus : Porites Spesies : <i>Porites australiensis</i></p>	

Secara umum, sebaran terumbu karang dunia dibatasi oleh permukaan laut yang isoterm pada suhu 20°C, dan tidak ada terumbu karang yang berkembang di bawah suhu 18°C. Terumbu karang tumbuh dan berkembang optimal pada perairan bersuhu rata-rata tahunan 23-25°C dan dapat menoleransi suhu sampai dengan 36-40°C. Hal ini bersesuaian dengan pengukuran suhu air di lokasi penelitian diketahui bersuhu 25°C.

Faktor fisik kimia lain yang diukur adalah derajat keasaman (pH) 7.7 dan salinitas 35 ‰, sedangkan intensitas cahaya 168,7/2000. Kondisi tersebut sangat berpengaruh baik

terhadap ekosistem terumbu karang di sutau perairan karena akan mempengaruhi terhadap produktivitas, pertumbuhan dan perkembangan dari karang itu sendiri

KESIMPULAN

Terumbu karang yang ditemukan di pulau Rubiah teridir dari 4 famili, 6 genus dari 11 spesies. Spesies tersebut adalah: *Acropora cytherea*, *Acropora digitifera*, *Acropora humilis*, *Acropora hyacinthus*, *Acropora rosaria*, *Favites abdita*, *Favites acuticolis*, *Goniastrea pectinata*, *Montipora* sp, *Pocillopora verrucosa*, *Porites australiensis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Burke, et. al. 2002. *Terumbu Karang yang Terancam di Asia Tenggara*. Amerika Serikat: World Resource Institute.
- Fadli, N., dkk. 2012. Komposisi Ikan Karang di Lokasi Transplantasi Karang di Pulau Rubiah, Kota Sabang, Aceh. *Jurnal Depik*. Vol. 1, No. 3.
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan.
- Nybakken. 1988. *Biologi Laut*, Jakarta: Gramedia.
- Rudi, E. 2013. Penilaian Sumber Daya Terumbu Karang dan Persepsi Masyarakat tentang Daerah Perlindungan Laut di Ujong Pancu, Aceh Besar. *Jurnal Biospecies*. Vol. 6, No. 2.
- Wibowo. 1996. *Biologi Laut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.